valbury

Dolar Stabil, Pemilu Sela AS Membayangi

Senin, 2 November 2026

MARKET OVERVIEW

- USDCHF masih dibayangi tekanan bearish, siang ini turun 0.16% di level 0.8235 yang masih mendominasi, melanjutkan pelemahan selama tiga sesi perdagangan terakhir. Franc Swiss tetap mendapatkan keuntungan dari permintaan aset safe-haven di tengah meningkatnya ketidakpastian pasar global. Area 0.8200 menjadi support psikologis penting yang perlu diperhatikan. Penembusan area 0.8245 dapat menjadi indikasi awal bahwa tekanan bearish mulai berkurang.

- EURUSD memasuki perdagangan sesi Eropa dengan kecenderungan menguat dan kembali mencoba mendekati level psikologis $1.1200. Penguatan euro masih menghadapi sejumlah hambatan, terutama kekhawatiran terhadap kondisi fiskal Prancis setelah Fitch merevisi outlook negara tersebut menjadi negatif dari stabil. Selain itu, prospek ekonomi kawasan Eropa masih rentan terhadap dampak berkepanjangan konflik Timur Tengah dan kenaikan biaya energi. Dengan support $1.1150–$1.1130.

- GBPUSD memasuki perdagangan sesi Eropa dengan kecenderungan stabil dan masih bertahan di sekitar level $1.3390, mendekati resistance psikologis $1.3400. Sterling masih memperoleh dukungan dari meredanya kekhawatiran fiskal Inggris setelah pengumuman anggaran pemerintah yang dinilai relatif terkendali. Area $1.3400–$1.3410 menjadi resistance awal yang perlu ditembus untuk membuka peluang penguatan menuju $1.3440–$1.3450. Support terjaga $1.3360–$1.3330.

MARKET OVERVIEW

Harga emas (XAUUSD) memasuki perdagangan sesi Eropa dengan rebound terbatas setelah sebelumnya mengalami tekanan jual yang sangat kuat hingga menembus level psikologis $4.000. Emas sempat jatuh ke level terendah dalam beberapa bulan, tetapi mulai mendapatkan permintaan kembali di sekitar area $3.900 setelah tekanan jual ekstrem mereda. Pada perdagangan hari ini, spot gold tercatat rebound sekitar 0.7% ke area $3.900–$3.910. Pergerakan emas saat ini menunjukkan bahwa $4.000 telah berubah menjadi resistance psikologis penting. Apabila rebound kembali gagal di bawah $3.950–$4.000 dan harga menembus $3.870, tekanan bearish berpotensi berlanjut menuju area $3.800–$3.830.

Harga minyak mentah WTI/CL kembali bergerak di bawah area $103 setelah sebelumnya sempat bertahan di atas level tersebut. Tekanan jual terlihat semakin dominan setelah pasar mulai mengurangi sebagian premi risiko geopolitik menyusul berlanjutnya pembicaraan diplomatik antara Iran dan Qatar. WTI tercatat sempat turun ke sekitar $100.7–$102.6, sementara Brent juga terkoreksi lebih dari 3% siang ini. Pergerakan tersebut menunjukkan bahwa fokus pasar mulai bergeser dari risiko eskalasi menuju kemungkinan tercapainya solusi diplomatik. Area $102 menjadi pivot penting. Jika WTI mampu bertahan di atas $102, peluang naik ke $103–$104 terbuka. Sebaliknya, penembusan $101–$100 meningkatkan risiko koreksi lebih dalam.

MARKET OVERVIEW

- Indeks dolar (DXY) bergerak di bawah level psikologis 102,00 pada sesi Eropa hari ini, berada di sekitar 101,9. Pergerakan tersebut menunjukkan bahwa dolar masih kesulitan mempertahankan momentum penguatan setelah sebelumnya sempat mendapat dukungan dari ekspektasi kebijakan moneter The Fed. Di sisi lain, pasar mulai mengambil sikap lebih berhati-hati menjelang sejumlah katalis penting dari AS, termasuk data tenaga kerja serta perkembangan pemilu paruh waktu AS, sehingga investor cenderung mengurangi posisi agresif terhadap dolar. Selama indeks belum mampu menembus kembali area 102.20–102.40, ruang koreksi masih terbuka menuju 101.60–101.40.

- Secara keseluruhan, sesi Eropa menunjukkan bahwa pasar masih mencermati arah kebijakan moneter setelah keputusan The Fed dan ECB. Dolar AS belum mampu membangun momentum penguatan yang solid, sementara pelaku pasar tetap menimbang prospek inflasi, pertumbuhan ekonomi, dan arah suku bunga AS. Memasuki sesi Amerika, fokus pasar lebih tepat diarahkan pada rilis ISM Manufacturing PMI AS. Data ISM yang lebih kuat dari perkiraan berpotensi memperkuat ekspektasi bahwa aktivitas ekonomi AS tetap solid, sehingga dapat menopang dolar dan US Treasury yield. Data aktivitas manufaktur dan bagaimana hasilnya mempengaruhi ekspektasi suku bunga The Fed menjelang Desember.

TRADING OPPORTUNITY

TF 30M: Sinyal bearish jangka pendek masih berlanjut dengan penurunan EMA 5 dan EMA 20, dengan harga berada di bawah EMA.

SELL	0.82220 SUPPORT	0.82550 RESISTANCE
	0.82550 STOP LOSS	0.82220 TAKE PROFIT
0.82400		

TRADING OPPORTUNITY

TF 30M: Sinyal bullish jangka pendek berlanjut dengan kenaikan EMA 5 dan EMA 20 setelah adanya golden cross pada kedua EMA.

BUY	1.11500 SUPPORT	1.12050 RESISTANCE
	1.11500 STOP LOSS	1.12050 TAKE PROFIT
1.11750		

TRADING OPPORTUNITY

TF 30M: Sinyal bullish jangka pendek berlanjut dengan penguatan EMA 5 dan EMA 20 dengan potensi golden cross pada kedua EMA.

BUY	1.33650 SUPPORT	1.34090 RESISTANCE
	1.33650 STOP LOSS	1.34090 TAKE PROFIT
1.33850		

TRADING OPPORTUNITY

TF 30M: Koreksi jangka pendek terbuka ketika EMA 5 dan EMA 20 bergerak turun dengan harga berada di bawah EMA 5.

SELL	100.48 SUPPORT	103.12 RESISTANCE
	103.12 STOP LOSS	100.48 TAKE PROFIT
101.92		

Mode Wait and See Saat Libur AS - Sesi Eropa (16 Feb 2026)

TRADING OPPORTUNITY

TF 30M: Harga bergerak konsolidasi pasca tekanan jual yang masih terbuka, dengan penyempitan EMA 5 dan EMA 20.

SELL	3879.00 SUPPORT	3945.00 RESISTANCE
	3945.00 STOP LOSS	3879.00 TAKE PROFIT
HOLD	**HOLD =** Sama seperti sesi sebelumnya	

valbury

Dibuat Oleh:

VALBURY EDUCATION & RESEARCH DEPARTMENT

Disclaimer:

Informasi dalam publikasi ini disusun oleh PT Valbury Asia Futures. Materi ini bukan penawaran atau ajakan untuk melaksanakan transaksi dalam instrumen apapun. Valbury tidak bertanggung jawab atas segala penggunaan dan akibat yang mungkin diambil atau muncul berdasarkan publikasi ini. Tidak ada pernyataan atau jaminan yang diberikan mengenai keakuratan atau kelengkapan publikasi ini, sehingga setiap pihak yang bertindak berdasarkan informasi yang ditampilkan melalukan sepenuhnya atas risiko mereka sendiri. Perdagangan berjangka komoditi memiliki risiko yang tinggi. Informasi yang diberikan tidak memperhatikan tujuan investasi tertentu dan kebutuhan pihak yang menerimanya.